

## Penggunaan Metode Pembelajaran Dengan Sistem Mahasiswa Menyapa Madarasah (M3)

**Adib Zata Ilmam<sup>1</sup>, Mufidah<sup>2</sup>, Mourris Sagara<sup>3</sup>, Ria Harmayani<sup>4</sup>, Moh. Nizar<sup>5</sup>,  
Sohibul Ihsan<sup>6</sup>, Ernawan Sidiq Budiarto<sup>7</sup>, Didin Hadi Saputra<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,5,6,7,8</sup>Fakultas Ilmu Administrasi, <sup>8</sup>Fakultas MIPA, <sup>4</sup>Fakultas Peternakan  
Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

### ABSTRACT

*One of the vision and mission of education in our country is to improve the quality of human resources. The more people who are educated, the more able for a country to build its nation. Therefore, one way to advance this is the implementation of the program addressing madrassas. One of the target activities of the program addressing this madrasa is schools or madrasas whose student or student activities still need further assistance so that they are at least able to match the quality of schools that have been independent in academic activities.*

*The problem that the team of devotees wants to solve in this dedication activity is the realization of one of the activities of the Higher Education Tri Dharma, which is interrelated to one another in the learning process and supporting activities. The method or step carried out in the service activities of lecturers from the Nahdlatul Wathan University (UNW) Mataram, namely conducting socialization with the service team. The result of this service is the provision of material in the service activities or programs to the target schools given in the service activities this time. This is useful to generate enthusiasm for learning, awareness, and change the behavior of students and madrasa or school students into successful learners than ever before. In this dedication activity, students / I are also given knowledge, invited to come down directly and practice what has been explained in the previous greeting activity*

### Keywords

*Management of household finances, family welfare*

BERDAYA : Jurnal Pendidikan  
dan Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 2, No.1, April 2020, pp. 17-  
22  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received 12Mar 2020 / Revised 8Apr2020 / Accepted 25Apr 2020 / First Published: 30 Apr 2020

### To cite this article

Adib Zata Ilmam et al. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Dengan Sistem Mahasiswa Menyapa Madarasah (M3). *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-22

DOI:



## ABSTRAK

Salah satu visi dan misi pendidikan di Negara kita adalah meningkatkan kualitas sumber manusia. Makin banyak orang yang berpendidikan, maka makin mampu bagi suatu negara untuk membangun bangsanya. Oleh sebab itu, salah satu cara untuk memajukan hal tersebut adalah pelaksanaan program menyapa madrasah. Salah satu sasaran kegiatan dari program menyapa madrasah ini adalah sekolah atau madrasah yang kegiatan siswa atau siswinya masih perlu pendampingan lebih lanjut agar minimal mampu menyamai kualitas di sekolah yang telah mandiri dalam kegiatan akademik.

Masalah yang ingin dipecahkan oleh tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini adalah terwujudnya salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni yang saling terkait satu sama lain dalam proses pembelajaran dan kegiatan penunjang. Metode atau langkah pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian dosen dari Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram, yakni melakukansosialisais bersama tim pengabdian. Hasil dari pengabdian ini adalah pemberian materi dalam kegiatan pengabdian atau program kepada sekolah binaan diberikan pada kegiatan pengabdian kali ini. Hal ini berguna untuk menimbulkan gairah untuk belajar, rasa sadar, dan mengubah perilaku siswa dan siswi madrasah atau sekolah menjadi pembelajar yang sukses dari sebelumnya. Pada kegiatan pengabdian kali ini, para siswa/l juga diberikan pengetahuan, diajak turun langsung dan mempraktikkan apa yang sudah dijelaskan pada kegiatan menyapa sebelumnya

## Profil Penulis

Adib Zata Ilmam,  
Mufidah,  
Mourris Sagara,  
Ria Harmayani,  
Moh. Nizar,  
Sohibul Ihsan,  
Ernawan Sidiq Budiarto,  
Didin Hadi Saputra

Universitas Nahdlatul Wathan Mataram  
Jl. Kaktus, No. 1-3, Mataram

## ✉ Penulis korespondensi:

Didin Hadi Saputra  
email: didinimarc@gmail.com

---

## Kata Kunci

Pengelolaan keuangan rumah tangga, kesejahteraan keluarga

## Reviewing Editor

Hendryadi, STIE Indonesia Jakarta

## PENDAHULUAN

Salah satu visi dan misi pendidikan Indonesia adalah meningkatkan kualitas sumber manusia. Makin banyak orang yang berpendidikan, maka makin mampu bagi suatu negara untuk membangun bangsanya. Dengan keterampilan, ilmu pengetahuan, agama, dan teknologi, pemerintah akan lebih mudah dalam menggerakkan pembangunan nasional. Investasi pendidikan juga akan memberikan nilai balik yang lebih tinggi dalam investasi fisik di bidang lain.

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan pendidikan maka langkah penting yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah dengan menerapkan konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang kemudian berkembang lagi dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), serta yang terakhir adalah Kurikulum Berbasis KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) (Rayuni, 2010).

Madrasah atau sekolah Muallimin (tingkat SMA) sebagai institusi pendidikan formal, akan selalu memberikan materi pelajaran umum dan keagamaan secara integratif dan proporsional. Karena selama ini, Madrasah Muallimin telah mengupayakan beberapa program dan kebijakan dalam mensukseskan dan mensupport pengembangan dan pembelajaran di sekolah.

Salah satu sasaran kegiatan dari program M3 ini adalah sekolah atau madrasah yang kegiatan siswa atau siswinya masih perlu pendampingan lebih lanjut agar minimal mampu menyamai kualitas di sekolah yang telah mandiri dalam kegiatan akademik. Hal dan pendampingan oleh program tersebut bermnanafaat buat sekolah atau madrasah yang menjadi sasaran kegiatan tim pengabdian dari universitas Nahdlatul Wathan Mataram (Toni Pransiska, 2018).

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Masalah yang ingin dipecahkan oleh tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini adalah terwujudnya salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni yang saling terkait satu sama lain dalam proses pembelajaran dan kegiatan penunjang. Hal ini didukung oleh mahasiswa yang aktif turun ke lapangan dalam rangka menyapa madrasah, baik dalam interaksi siswa dan pengembangan kegiatan ekstra kurikulernya.

Karena selama ini, fokus dan perhatian tenaga pendidik lebih tercurah hanya menyibukkan diri pada penyampaian materi pembelajaran dan hasil belajar. Sebagian waktu mereka tersita hanya untuk menyiapkan rencana pembelajaran serta perangkat-perangkat administrasi pembelajaran lainnya. Sementara upaya lebih seorang pendidik untuk bagaimana mengaktifkan salah satu dari kegiatan justru terabaikan, maka melalui metode Mahasiswa Menyapa Madrasah (M3) diharapkan kembali madrasah akan lebih aktif dibanding sebelum M3 di laksanakan. Artinya, proses pembelajaran dan program menyapa dilakukan dengan cara penyampaian program kampus, sehingga semuanya akan bekerja bersama, sehingga program ini terkesan tidak monoton dan membosankan (Ariep Hidayat, 2020)

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Materi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi ringan dengan siswa yang menjadi sasaran atau tujuan Menyapa Madrasah

### **Lokasi Kegiatan**

Lokasi kegiatan bertempat di salah satu sekolah binaan dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

### **Peserta**

Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah dosen dari Fakultas Ilmu Administrasi serta dari Fakultas MIPA Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

### **Prosedur dan Metode**

Metode atau langkah pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian dosen dari Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram, yakni melakukansosialisais bersama tim pengabdian dari, yakni dari kelompok dosen dua fakultas, yakni Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas MIPA dan beberapa mahasiswa sebagai peserta pengabdian. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan pada tahap ini dilakukan persiapan meliputi :
  - a. Penyiapan SDM, alat dan bahan, termasuk spanduk, dokumentasi dan alat yang lain, termasuk buku penunjang dalam pembuatan materi pengabdian masyarakat
  - b. Penentuan waktu pelaksanaan, serta lokasi kegiatan
  - c. Rapat pengabdian bersama anggota dan mahasiswa, yang terdiri dari beberapa dosen, serta didukung oleh unsur penunjang, yakni mahasiswa, yang diisi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian.
2. Tahap Observasi
  - a. Perwakilan Tim pengabdian berkonsultasi dengan obyek atau mitra pengabdian, yakni pihak sekolah atau madrasah binaan, berkaitan dengan waktu yang tepat dan jumlah peserta pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan.
  - b. Dalam melakukan kegiatan pengabdian, tim dari Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas MPA mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa faktor yang mendukung sehingga dapat ditetapkan kegiatan alternatif yang terbaik dari kegiatan tersebut.
3. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, kelompok pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram melaksanakan program kegiatan sesuai dengan peta atau arah pengabdian yang telah disusun sebelumnya dalam tahapan koordinasi atau rapat internal tim pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pengabdian yang dilakukan di sekolah binaan telah disusun oleh tim pengabdian dan ada dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan program menyapa madrasah. Proses pengabdian dan sekaligus pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian tidak lepas dari bantuan salah satu guru di sekolah binaan dari FIA, Faterna dan FMIPA. Dalam kegiatan pengabdian ini, para siswa dan siswi diberikan informasi yang berkaitan dengan berbagai hal tentang program pendidikan tinggi.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pemberian materi dalam kegiatan pengabdian atau program kepada sekolah binaan diberikan pada kegiatan pengabdian kali ini. Hal ini berguna untuk menimbulkan gairah untuk belajar, rasa sadar, dan mengubah perilaku siswa dan siswi madrasah atau sekolah menjadi pembelajar yang sukses dari sebelumnya.

Pada kegiatan pengabdian kali ini, para siswa/l juga diberikan pengetahuan, diajak turun langsung dan mempraktikkan apa yang sudah dijelaskan pada kegiatan menyapa sebelumnya. Dari berbagai kegiatan pengabdian yang dilakukan seperti ini, diharapkan para siswa dan siswi pada sekolah binaan mampu sukses, serta minimal mampu menerapkan dan menyerap informasi yang positif dari para pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Berikut adalah bukti kegiatan pengabdian :



Gambar 1. Pemberian Materi Menyapa Madrasah  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian (2020)

### **Evaluasi Kegiatan**

Dalam kegiatan pengabdian dan pendampingan oleh tim pengabdian dan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi, Faterna dan FMIPA Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram, diperoleh dampak positif, yakni kegiatan pendampingan atau pengabdian selanjutnya harus lebih intensif dan lebih terencana secara berkelanjutan. Hal ini tentunya akan semakin menambah manfaat dari kegiatan pengabdian dari tim Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Peran para pengabdian dalam memberikan pendampingan dalam proses manajemen organisasi yaitu, sebagai edukasi, sebagai diseminasi informasi/inovasi, sebagai fasilitator, sebagai konsultan, sebagai supervisi, sebagai pemantauan dan sebagai evaluator

### **Saran kegiatan Lanjutan**

Saran yang dapat diberikan pada kegiatan pengabdian ini adalah, bagi para akademisi, masyarakat akademik, serta para praktisi, proses pengabdian merupakan sebuah proses yang terjadi pada masyarakat secara umum. Hendaknya para pengabdian harus melebarkan sayapnya dan memerhatikan bahwa sekolah binaan juga salah satu sasaran dari pendidikan tinggi di eksterenal kampus. Para akademisi dan praktisi diharapkan menjadi motor penggerak dan sekaligus ikut serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam masyarakat akademik.

## **REFERENSI**

- Ariep Hidayat, M. S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*.
- Rayuni, D. (2010). Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang. *TA'DIB*.
- Toni Pransiska, A. A. (2018). Pendekatan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*.

**FUNDING**

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian dari 3 fakultas, yakni FIA, FMIPA, dan Faterna UNW Mataram

**COMPETING INTERESTS**

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.